

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

1. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Yanbu'ul Quran Menawan Kudus

Pesantren Yanbu'ul Qur'an didirikan oleh K.H. Arwani Amin Said, seorang ulama besar yang sangat dikenal keilmuannya, terutama dalam bidang al-Qur'an dan Thariqah. Kealiman beliau dalam ilmu al-Qur'an dapat dilihat dari kitab karya beliau berjudul *Faidl al-Barakat fi Sabil al-Qira'at*, sebuah kitab yang akhirnya menjadi pegangan pokok bagi mereka yang mempelajari Qira'ah Sab'ah (bacaan al-Qur'an menurut 7 Imam). Dari hasil pendidikan beliau juga telah lahir ulama-ulama besar, semisal K.H. Abdullah Salam (Kajen Pati) dan KH.Sya'roni Achmadi (Kudus).¹

Sejarah berdirinya pesantren Yanbu'ul Qur'an dimulai tahun 1942, setelah Mbah Arwani boyong dari Pesantren Krapyak Yogyakarta di bawah asuhan KH.Munawir. Waktu itu beliau mengajar Al-Qur'an di masjid Kenepan, juga Tafsir dan Hadits Bukhari di Masjid Al-Aqsha Menara Kudus. Lantaran belum memiliki pesantren, para santri yang berasal dari luar kota terpaksa mukim di pesantren atau rumah penduduk sekitar kediaman beliau di desa Kauman Menara.

Baru setelah pulang dari menunaikan Haji tahun 1969, beliau merintis mendirikan pesantren sendiri, dan pada tahun 1970 berdirilah Pesantren Yanbu'ul Qur'an di desa Kajeksan Kota Kudus.

Bangunan awal pesantren yang berorientasi pada menghafal Al-Qur'an ini, terdiri dari 6 kamar dan di huni oleh 45 santri. Kemudian pada tahun 1978 didirikan pesantren putri dengan jumlah santri 33 orang.²

Pada tanggal 1 Oktober 1994 Mbah Arwani wafat dan dimakamkan di komplek Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, Sepeninggal beliau, yakni

¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 19 Januari 2016

² Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 19 Januari 2016

KH.Ulinuha dan KH.Ulil Albab dan didampingi seorang putra angkat, yakni KH.Manshur MA (wafat tahun 2004), meneruskan perjuangan mbah arwani.

Dalam perkembangannya, Pesantren Yanbu'ul Qur'an telah memiliki 8 cabang berdasarkan jenjang pendidikan santrinya dengan lokasi dan pengasuh yang berbeda. Guna memberikan gambaran mendalam tentang masing-masing cabang Pesantren Yanbu'ul Qur'an, berikut sejarah singkat kedelapan pesantren tersebut :³

Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra dan putri. Sebagaimana dijelaskan dalam gambaran sejarah awal pendirian Pesantren Yanbu'ul Qur'an, dua pesantren ini (Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra dan Putri) adalah pesantren yang pertama didirikan oleh Mbah Arwani. Sistem pengelolaan dan pengajaran di kedua pesantren ini sama, perbedaan yang ada hanya pada tahun pendiriannya. Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Putra didirikan tahun 1970, sedangkan PTYQ Putri didirikan pada tahun 1973.

Pesantren ini beralamat di Jl. KH. Muhammad Arwani No. 24, Dukuh Kelurahan Desa Kajeksan, Kecamatan Kota. Kabupaten Kudus, saat ini dipimpin dan diasuh bersama oleh KH. M. Ulinuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, Ibu Hj. Noor Ismah dan Ibu Hj. Zuhairoh.⁴

Dalam mengasuh PTYQ Putra, beliau berempat tersebut dibantu oleh beberapa ustadz, yakni Ust. Mudhofar, Ust. Afiful Latif, Ust. Ulil Absor, Ust. 'Atho'illah, Ust. Sofwan Siroj, Ust. Chanifudin, Ust. Bahrul Ulum, Ust. Miftahul Huda, Ust. Saifur Rahman. Demikian pula dalam mengasuh PTYQ Putri juga dibantu beberapa ustadzah, yakni Ust. Hj. Ade Fahratul Latifah, Ust. Khodijah Busyiri, Ust. Rukhamah, Ust. Chauzus Sa'adah, dan Ust. Hj. Qurratu Aini Ust. Hj. Izzatin Nisa. Dan dalam pengelolaannya ditangani oleh 36 orang pengurus dan 6 orang karyawan.

³ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 19 Januari 2016

⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 19 Januari 2016

Materi yang diajarkan di dua pesantren ini, meliputi tiga hal pokok yakni menghafal al-Qur'an 30 juz sesuai dengan tajwid dan makhrajnya. Menghafal al-Qur'an dengan Qira'ah Sab'ah serta pengajaran kitab tajwid, Adabul Tilawah, Tafsir dan kitab salaf lainnya.

Untuk mengantarkan materi tersebut, dipergunakan beberapa metode, yakni musyafabah, resitasi, takrir dan mudarabah. Metode musyafabah atau metode face to face ini bisa dilakukan dengan beberapa cara, guru membaca sedang santri mendengarkan, atau sebaliknya santri membaca guru mendengarkan. Metode resitasi dilakukan dengan memberikan tugas kepada santri untuk menghafal beberapa ayat atau halaman mushaf sampai benar-benar hafal untuk kemudian dihafalkan di hadapan guru.

Metode takrir adalah metode menghafal dengan cara mengulang-ulang, sebelum kemudian dibacakan di hadapan guru. Sedangkan mudarabah adalah di mana semua santri menghafal secara bergantian dan berurutan (*estafet*), satu santri menghafal didengarkan santri lainnya, dan seterusnya. Dalam praktiknya, metode mudarabah ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni mudarabah ayat (per ayat), per halaman (mushaf yang digunakan adalah 'mushaf pojok', setiap pojok halaman adalah akhir ayat) dan (per seperempatan juz).

Selain al-Qur'an, santri di pesantren ini juga mendapatkan pengajaran kitab salaf, diantaranya adalah Haqq al-Tilawah, al-Tibyan fi Adab Hamalat al-Qur'an, Faidl al-Baral-Barakat fi Sabil al-Qira'at, al-Itaqan fi Ulum al-Qur'an. Tafsir al-jalalain, Kasyifal al-Saja, Bidayah al-Hidayah dan Nasha'ih al-'ibad.⁵

Untuk bangunan fisik, pesantren ini berdiri di atas tanah seluas 1,2 hektar yang terdiri dari gedung pesantren putra dan putri. Fasilitas gedung pesantren putera terdiri atas 9 ruang kamar santri, 1 kamar ustadz, 1 aula, 1 ruang kantor, 1 gudang dan 7 sarana mandi, cuci dan Kakus (MCK). Sedang

⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 18 Januari 2016

gedung pesantren putri terdapat fasilitas 9 kamar santri, 1 kamar ustadzah, 1 aula, 1 dapur, 1 kantor, 1 gudang, dan 7 sarana MCK. Pesantren ini juga dilengkapi perpustakaan seluas 24m², dengan koleksi kitab 150 eksemplar dan buku umum 125 eksemplar. Perpustakaan ini dikelola oleh dua petugas khusus.

Semenjak berdiri hingga kini PTYQ telah melahirkan ratusan alumni. Alumni dimaksud adalah santri yang telah khatam al-Qur'an bi al-ghaib dan diwisuda oleh pimpinan pesantren. Keberadaan alumni ini tersebar berbagai daerah, bahkan sebagian berada di luar negeri untuk menyebarkan ilmu yang didapatnya dari pesantren, antara lain di Malaysia, Brunei Darussalam, Makkah, Medinah, dan Mesir.⁶

Pesantren Tahfidh Anak-anak Yanbu'ul Qur'an. Pesantren Tahfidh Anak-anak Yanbu'ul Qur'an (PTYAQ) terletak di Dukuh Kebon Agung Desa Krandon, kurang lebih dua kilometer sebelah Utara dari Masjid al-Aqsha Menara Kudus. Secara geografis Desa Krandon berada di ujung Utara kecamatan kota Kudus, jauh dari keramaian.

Pendirian PTAYQ dilatarbelakangi oleh usulan serta dorongan para Wali santri anak-anak di Seday Gresik yang setelah khatam al-Qur'an bi al-nadhr bermaksud melanjutkan pada tingkat hafalan al-Qur'an. Terlebih lagi sewaktu KH. M. Ulinuha Arwani menunaikan ibadah haji pada tahun 1986 sempat mengamati sebuah Pengajian Tahfidh al-Qur'an yang para santrinya terdiri dari anak-anak berusia rata-rata 9 tahun.

Maka, sebagai wujud cita-cita KH.M. Ulinuha Arwani dan KH.M. Ulil Albab Arwani dalam membina, menampung dan membimbing anak-anak dalam mempelajari sekaligus menghafal Al-Qur'an, dimulailah rintisan berdirinya pesantren tahfidh khusus anak-anak ini pada tahun 1986.

Pada tahap awal ini, santri yang ditampung berjumlah 6 orang anak, kesemuanya berasal dari daerah Kudus sendiri. Mereka dididik dan diberi pelajaran dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid (panjang

⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 18 Januari 2016

pendeknya bacaan huruf) dan makhraj (karakter huruf) yang benar. Dan untuk penampungan sementara, di bangunkan dua kamar yang berlokasi di Pesantren Thariqah Kwanaran Kajeksan Kudus.

Pada tahun 1990, pengurus Yayasan Arwaniyyah yang sekarang menjadi Badan Pelaksana NU (BapeNU), lembaga yang menaungi PTAYQ, membangun tiga gedung utama pesantren, yaitu Gedung Abu Bakar Shiddiq, Gedung Muhajirin dan Gedung Ali bin Abi Thalib, di atas tanah seluas 6.000 m², sumbangan dari kaum muslimin muslimat Kudus dan sekitarnya. Gedung pesantren baru ini berada di kampung Kebon Agung Desa Krandon Kudus.

Kurikulum yang diajarkan di PTAYQ ini dua macam: pertama, menghafal al-Qur'an 30 juz sesuai dengan tajwid dan makhrajnya yang merupakan kurikulum lokal. Kedua, mengajarkan materi pelajaran sesuai ketentuan (kurikulum) Departemen Agama.

Dalam membimbing santri penghafal al-Qur'an digunakan sistem kelompok, yaitu para santri dikelompokkan secara campuran, setiap kelompok (10-12 anak) terdiri dari santri kelas 1 hingga kelas VI. Masing-masing kelompok dibimbing seorang ustadz, Untuk pendidikan formal (madrasah) digunakan sistem klasikal sebagaimana lazimnya madrasah pada umumnya.⁷

Metode menghafal al-Qur'an dilakukan dengan cara musyafahah, resitasi, takrir dan mudararah, yang merupakan metode menghafal khaskelompok pesantren Yanbu'ul Qur'an. Metode mudararah dilaksanakan dengan model per halaman.

Pengelola PTAYQ ini adalah Dewan Asatidz Tahfidh al-Qur'an yang terdiri dari 19 orang ustadz, yaitu Ust. Ahmad Fauzi (Ketua), Ust. Suhartono, Ust. Hazim Hamdan, Ust. Choirul Aziz, Ust, Ali Ridlo, Ust. Sholeh Ust. Abdurrahman, Ust. Kusmadi, Ust. Malk Hariz, Ust. Idrus, Ust. Chiruddin, Ust. Arif Supomo, Ust. Bahrudin, Ust. Rozikhan, Ust. Kholidun

⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 18 Januari 2016

AM, Ust. Musthofa Wachid, Ust. Nuril Fadli, Ust. Ahmad Shiddiq dan Ust. Abdullah Ridwan.⁸

Ma'had Al-Ulumisy Syar'iyah Lil Banin Yanbu'ul Qur'an (MUSYQ Putra) Pesantren yang berlokasi di Dukuh Kwanaran No. 139 A Desa Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus ini berdiri dengan dilatarbelakangi adanya keinginan para orang tua murid yang belajar di Madrasah Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) dan madrasah lain yang menitikberatkan pada pedalaman ilmu Hukum Islam.

Menanggapi keinginan para orang tua tersebut, pada tahun 1990 Yayasan Arwaniyah akhirnya mendirikan Ma'had AI Ulumisy Syar'iyah Lil Banin Yanbu'ul Qur'an (MUSYQ Putra) sebagai sebuah pesantren yang dimaksudkan untuk memperdalam ilmu Hukum Islam.

Pesantren ini didirikan oleh tiga serangkai, KH.M. Ulinuha Arwani dan KH.Ulil Albab Arwani serta KH. Manshur MA (almarhum), sedang pengelolaannya dipercayakan kepada K.H. Arifin Fanani. Dan dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan belajar mengajar, Kiai Arifin didampingi K.H. Hasan Fauzi dan dibantu 9 orang ustadz, yakni Ust.Subhan, Ust. H. Amin Yasin, Ust. Ahmad Muttaqin, Ust. Zainuddin, Ust. Muslim Yunus, Ust. Fatihul Himam, Ust. Iqbal Abil, Ust. Chozin Asrori dan Ust. Noor Salim.⁹

Pada tahun 2004 , jumlah santri yang terdaftar sebanyak 194 orang santri. Jumlah santri itu hampir semuanya merangkap sekolah di Madrasah TBS pada pagi harinya, oleh sebab itu kegiatan mengaji dilaksanakan pada sore dan malam hari. Sistem pengajaran menggunakan metode klasikal, mbalah, musyafahah, sorogan, hafalan Alfiyah dan musyawarah.

Kitab yang diajarkan beragam, di antaranya al-Qur'an, Mudzakirah (Tajwid), al-Jurumiyyah, Syarh Ibn 'Aqil 'ala Alfiyah Ibn

⁸Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 18 Januari 2016

⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2016

Malik, Jauhar al-Maknun, Ta'lim al-Muta'alim, Sullam al-Taufiq, Fath al-Qarib al-Mujib, Fath al-Mu'in, Tabrir dan Minhaj Al-Qawim.

Kegiatan sehari-hari MUSYQ Putra ditangani oleh 50 orang pengurus, 11 orang ustadz, dan dibantu 3 orang karyawan. Dari segi fisik, pesantren yang berdiri di atas tanah seluas 480 m², terdiri dari 6 kamar mandi, 1 kamar ustadz, 1 ruang aula, 1 ruang kantor, 1 ruang tamu dan 20 unit kamar mandi/WC.¹⁰

Ma'had Al-Ulumisy Syar'iyah Lil Banat Yanbu'ul Qur'an (MUSYQ Putri) Pesantren yang dikhususkan bagi santri berjenis kelamin perempuan ini didirikan oleh KH.M. Ulinuha Arwani dan KH.M. Ulil Albab Arwani pada tahun 1993. Letaknya di Desa Kerjasan No. 82 Kudus, sekitar 400 m dari Masjid al-Aqsha Menara Kudus ke arah Utara.

Pesantren yang sekarang dipimpin oleh K.H. Munfa'at Abdul Jalil, Lc ini memiliki santri sebanyak 147 orang, terdiri dari 97 santri sekolah dan 50 santri pondok. Dalam mengasuh para santri tersebut, Kyai Munfa'at dibantu 4 orang ustadzah, yakni Ust. Naili Rohmah, Ust. Masruroh, Ust. Muslichah dan Ust. Musyafaroh.¹¹

Pesantren ini berdiri atas keinginan orang tua dari santri putri yang bersekolah di Madrasah Banat NU Kudus dan sekolah lain di sekitarnya, terutama yang berasal dari luar Kudus. Karena sebagian santrinya masih bersekolah, maka kegiatan mengajin di pesantren ini dilakukan pada sore dan malam hari. Kegiatan mengaji tersebut bersifat wajib dengan beberapa kitab yang diajarkan, di antaranya kitab Ta'lim al-Mu'talim, Risalah al-Mu'awanah dan Irsyad al-Ibad. Di samping itu, semua santri diwajibkan pula mengaji al-Qur'an dan bagi santri yang menghafal al-Qur'an dibimbing oleh para hafidh.¹²

¹⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2016

¹¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2016

¹² Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2016

Pesantren Tahfidh Remaja Yanbu'ul Qur'an (PTRYQ) Pesantren Tahfidh Remaja Yanbu'ul Qur'an (PTRYQ) ini adalah pesantren lanjutan dari pesantren Tahfidh Anak-Anak Yanbu'ul Qur'an (PTAYQ). Keberadaannya tidak lepas dari keinginan para wali dari santri (PTAYQ) setelah selesai melakukan pendidikannya. Mereka khawatir jika tidak tersedia pesantren lanjutan, mereka akan mengalami kesulitan dalam memelihara hafalan Al-Qur'an para putranya.

Disamping itu, anak-anak yang sudah menamatkan pendidikan formalnya (Madrasah Ibtida'iyah) di PTAYQ belum tentu sekaligus sudah mengkhatamkan hafalan Al-Qur'an-nya dan diwisuda. Oleh sebab itu para santri alumni PTAYQ ini sangat memerlukan pesantren lanjutan.

Menganggap perlu untuk memenuhi tuntutan tersebut. Maka pada tahun 1997, pengurus Yayasan Arwaniyah membangun 4 gedung yang terdiri dari 1 gedung untuk 1 kamar santri, 1 gedung untuk aula serbaguna, 1 gedung untuk kamar dewan guru (asatidz), dan 1 gedung untuk ruang makan dan dapur. Bangunan tersebut berdiri di atas tanah seluas 1.100 m² yang berlokasi di Dukuh Bejen, Desa Kajeksan, Kabupaten Kudus.¹³

Hingga sekarang bangunan fisik pesantren ini belum bertambah lagi, padahal pertumbuhan santri yang masuk ke pesantren ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan relatif tinggi

Kurikulum PTRYQ berkonsentrasi pada menghafal al-Qur'an 30 juz sesuai tajwid dan makhrajnya. Dalam pembimbingan digunakan sistem kelompok secara campuran. Artinya, setiap kelompok yang berjumlah 8-10 anak dari santri kelas I hingga kelas III.

Sebagaimana PTAYQ, metode menghafal al-Qur'an yang dilakukan pun dengan cara musyafahah, resitasi, takrir dan mudarabah per halaman. Dan untuk mengetahui kelancaran dan kecepatan hafalan para santri pun dilakukan melalui sektor hafalan kepada ustadz, Evaluasi ini dilakukan secara rutin, harian, mingguan, dan catur wulan atau semesteran,

¹³ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2016

yang dicatat dalam buku evaluasi santri. Bagi santri yang telah khatam 30 juz, evaluasi sebagai ujian akhir dilakukan di depan tim penguji atau disebut mufattisy.

Pengasuh PTRYQ adalah KH. Ahmadi Abdul Fattah, dan dibantu Ust. Sya'iun Adhim, Ust. Muhammad Isoni, Ust. Muhammad Zainuddin, Ust. Amin Fatah, Ust. Muhammad Subhan, Ust. Abdul Muiz, Ust. Abu Manshur, Ust. Muhammad Ghufron, Ust. Wiryanto, Ust. Nanang Qoshim, Ust. Ahmad Asrori, Ust. Syamhudi A dan Ust. Muhammad Aminuddin.¹⁴

Pesantren Tahfidh Yatama Utsman bin Affan. Pesantren ini adalah bagian dari Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang dikelola dibawah naungan Yayasan Arwaniyah (YARWA). Sesuai dengan namanya, santri pesantren ini adalah yatim atau yatim piatu yang untuk sementara hanya berasal dari santri Pesantren Tahfidh Anak-Anak Yanbu'ul Qur'an (PTAYQ).¹⁵

Lokasi pesantren ini terletak di jalan K.H. Muhammad Arwani, Dukuh Singopadon, Desa Singocandi, Kabupaten Kudus – 59322, tepatnya 2 kilometer ke arah Utara dari Masjid al-Aqsha Menara Kudus. Suasana lingkungan perkampungan yang tenang sangat mendukung proses belajar mengajar di pesantren yang berada persis di depan PTAYQ.

Pesantren ini merupakan usaha dari Yayasan dan bantuan masyarakat, di samping bantuan dari Ha'ail Ighotsh Al-Islamiyah Al-Alamiyah Arab Saudi. Bangunan berupa tiga gedung dan satu masjid. Sebenarnya Hai'ah tersebut akan membantu biaya operasional setiap tahun, namun hingga kini belum terealisasi sehingga untuk biaya operasional mutlak ditanggung pihak Yayasan.

Pesantren yang berdiri pada tahun 2002 ini diasuh oleh dua ustadz, yakni Ust. Musthofa Wachid (2002) dan Ust. Suhartono (2003), dengan dibantu seorang karyawan. Dalam hal fisik, bangunan pesantren yang

¹⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 21 Januari 2016

¹⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 21 Januari 2016

berdiri di atas tanah seluas 1.500 m² ini telah memiliki fasilitas yang terdiri dari 2 kamar santri, 1 kamar guru, 1 ruang pakaian, 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang dapur, 1 ruang makan dan 1 masjid.

Perihal kurikulum maupun metode pembelajaran yang digunakan di pesantren ini mengacu atau sama persis dengan yang diberlakukan di PTAYQ. Jumlah santri kini tercatat 12 orang yang kesemuanya merupakan anak yatim dan yatim piatu yang berasal dari PTAYQ. Lantaran masih sangat muda usia, pesantren ini baru menghasilkan 2 anak alumni yang telah khatam al-Qur'an.¹⁶

Dan yang terakhir adalah Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan. Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus yang lokasinya terletak di Jalan Rahtawu Menawan Gebog Kudus merupakan kelanjutan dari pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Anak (PTYQA) yang terletak di desa Krandon, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus

Sejak dulu KH.M. Ulinuha Arwani dan KH. M. Ulil Albab Arwani, selaku pimpinan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) ingin mempunyai pondok modern yang berbasis sekolahan dengan memadukan antara tahfidz quran dan pelajaran formal atau ilmu pengetahuan, serta bahasa kesehariannya Bahasa Arab dan Inggris.

Untuk merealisasikannya, KH.M. Ulinuha Arwani dan KH.M. Ulil Albab Arwani mendatangkan ustadz pengabdian dari Pondok Modern Gontor untuk mendidik santri di PTYQA namun usaha tersebut tidak berhasil. Hingga harus menunggu beberapa tahun lamanya, sampai akhirnya muncullah setitik harapan untuk mewujudkan keinginan pimpinan PTYQ, yaitu dengan berdirinya PTYQM MTs-MA.¹⁷

Maka dari itu pada tanggal 8 Mei 2008 ustadz Mansur diperintahkan datang kekediaman KH. Ma'sum AK, pimpinan Yanbu'ul

¹⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 21 Januari 2016

¹⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 21 Januari 2016

Qur'an, untuk didaulat memimpin MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an (dulu baru MTs yang berdiri) kemudian ustadz diperintahkan untuk menemui KH. M. Ulinnuha Arwani dan KH. M. Ulil Albab Arwani.

Setelah itu Ustadz Mansur melangkah untuk mendesain pondok ini dengan hanya mengajarkan 5 ilmu agama, yaitu : 1. Sumber dari segala sumber adalah Al-Qur'an, 2. Kunci ilmu yaitu Bahasa dan Matematika, 3. Ilmu tauhid melingkupi Fisika, Biologi, Kimia dan Geografi, 4. Ilmu ibadah meliputi Fiqih dan Tafsir Hadist, 5. Ilmu mu'amalah (pergaulan antar manusia) mencakup Akhlak, PKn, sejarah, TIK, dan Olahraga.

Jadi di PTYQM MTs-MA tidak ada istilah ilmu umum, karena pemisahan ilmu umum dan agama adalah produk penjajah yang membuat islam terbengkalai. "tegas Ustadz Manshur lulusan Pondok Modern Gontor tersebut.¹⁸

Dengan menyederhanakan pemahaman ilmu hanya 5 ilmu agama, setidaknya bisa meringankan beban pikiran anak sehingga mereka tidak merasa berat dan juga tidak terganggu pikirannya. Dengan demikian tahfidz tidak merasa terganggu Hal ini sejalan dengan pesan KH. M. UlinnuhaArwani."terang Ustadz Manshur yang menamatkan pendidikan S-2 jurusan PAI di IAIN Walisongo Semarang itu.

Ketika disinggung mengenai lokasinya yang terpencil (Menawan) serta tentang tanahnya, beliau mengungkapkan bahwa pendirian sebuah madrasah minimal 5 km dari madrasah yang sudah ada. Oleh karenanya, yayasan Arwaniyyah mencari tempat terpencil dan menemukannya di desa Menawanini. Selain jaraknya jauh dari madrasah yang sudah ada, juga suasananya yang hening dan sejuk sehingga sangat mendukung untuk menghafal Al-Qur'an. Sedangkan tanahnya adalah tanah wakaf dari H. Tas'an Wartono seluas 1 ha dan tanah wakaf dari Hj. Masfu'ah Mahasin Kroya seluas 1 ha juga yang baru diwakafkan pada tahun 2013 kemarin. Dari tambahan tanah tersebut, bertambahlah fasilitas pondok,

¹⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 21 Januari 2016

seperti: Dua lapangan futsal, laboratorium permanen, lapanganbola voli, lapangan bola basket, dan lain-lain kecuali lapangan sepak bola.¹⁹

Mengenai dana pembangunan PTYQM MTs-MA, beliau menjelaskan bahwa dana pendirian gedung pertama kali berasal dari Departemen Agama (Depag). Kemudian untuk keperluan lain, pondok mendapat sumbangan dari para donator, antara lain H. M. Chilmi yang menjabat sebagaipengusaha Mubarak Food, para guru dan karyawan MAN 1 KUDUS, H. A. Haris yang merupakan wali Abdullah Taufiq Irsyad, serta donator-donator lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Pada tanggal 8 Agustus 2009, Direktur Pendidikan Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Drs. H. Firdaus, M. Pd. Meresmikan Madrasah Tsanawiyah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an dan diabadikan dengan batu nisan bertandatangan beliau yang sekarang di plester di dinding kantor. Sedangkan hari lahirnya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan diyakini pada tanggal 5 Maret 2009.²⁰

Di PTYQM MTs-MA, para ustadz dituntut untuk mengajar dengan carayang menyenangkan, mudah dipahami, dan ikhlas. Sehingga ilmu bisa lama melekat dalam ingatan siswa.

“Adapun sistem pengajaran di PTYQM MTs-MA yaitu menggunakan system belajar tuntas, artinya guru tidak boleh memberikan PR pada siswa. Jadi guru mengajar hingga siswa paham, kemudian guru memberi tugas pada siswa dan langsung dikumpulkan ke gurunya untuk dikoreksi. Sehingga, siswa pulang sekolah tidak mempunyai beban tugas sekolah.” beber ustadz yang masuk Koran Radar Kudus sebanyak tiga kali tersebut.

“Dengan demikian, mereka bisa berkonsentrasi menghafal Qur'an. Sehingga, Antara tahfidz qur'an dan pelajaran formal dapat berjalan secara sinergis (bersama-sama), tidak ada yang lebih utamadi antara keduanya.

¹⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 21 Januari 2016

²⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 22 Januari 2016

Bahkan, keduanya adalah suatu yang integral, satu kesatuan yang tidak dapat dipisah. Inilah yang menjadikan PTYQM MTs-MA menjadi pilihan utama yang dicari para wali santri.²¹

Ustadz Manshur berharap bahwa suatu saat nanti pondok ini adalah titik kebangkitan umat Islam. “Saya berharap pondok ini akan menjadi mercusuar dunia yang mana para lulusannya hafal Qur’an, mengetahuinya, menguasai ilmu pengetahuan, dan siap menyambut ERA BARU KEJAYAAN ISLAM.” ujar ustadz yang juga menjabat Kepala MTs. Tahfidz Yanbu’ul Qur’an tersebut.²²

2. Motto, Visi, Misi dan Tujuan

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus tak jauh dari adanya Motto, visi, misi dan tujuan yang dimilikinya. Adapun motto, visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus adalah sebagai berikut:²³

a. Motto

Berbadan sehat, Berakhlaqul karimah, Hafidz al-Qur’an, berpengetahuan luas.

b. Visi

Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus sebagai lembaga pendidikan agama Islam berciri khas modern perlu mempertimbangkan harapan santri, orang tua santri, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era reformasi dan globalisasi yang sangat cepat. Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus ingin mewujudkan harapan

²¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, dikutip tanggal 22 Januari 2016

²² Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, dikutip tanggal 22 Januari 2016

²³ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, dikutip tanggal 22 Januari 2016

dan respon dalam visi berikut: “*Menjadi pendidikan islam yang qur’ani amali*”.²⁴

c. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Pondok Pesantren telah menetapkan misi yang merupakan upaya memenuhi kepentingan-kepentingan sebagaimana dituangkan dalam visi Pondok Pesantren. Misi yang ada di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus adalah

- 1) Mendidik siswa berakhlaqul karimah dan hafidz al Qur’an
- 2) Mendidik siswa terampil berbahasa Arab dan Inggris serta mampu membaca kitab kuning
- 3) Membentuk manusia berjiwa imtaq yang menguasai iptek, memiliki daya saing dan mampu mengembangkan diri

d. Tujuan

Secara umum Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus mempunyai tujuan yaitu “*Terwujudnya pribadi hafidz ahlussunah wal jamaah yang memiliki kepekaan sosial dan siap menyambut era baru kejayaan Islam*”.²⁵

3. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus menempati posisi strategis di wilayah Kecamatan Gebog dekat dengan Jalan Rahtawu Menawan Gebog. Untuk mendiskripsikan keadaan geografis tersebut diatas, berikut ini gambaran

²⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, dikutip tanggal 22 Januari 2016

²⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, dikutip tanggal 22 Januari 2016

batas-batas yang mengelilingi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan.²⁶

Apabila diperhatikan lokasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus adalah sangat strategis karena jauh dari keramaian kota dan sangat mudah untuk dijangkau dengan transportasi dan situasi lingkungannya sangat kondusif sehingga cocok untuk proses belajar mengajar.

4. Keadaan Asatidz, Karyawan dan Santri

a. Keadaan Asatidz dan Karyawan

Mendidik merupakan tugas yang sangat berarti, tetapi sangat mulia. Pendidik memiliki tugas membimbing dan mengarahkan anak didik yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Faktor Ustadz sangat dominan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Begitu pentingnya posisi dan peran Ustadz dalam proses belajar mengajar, sehingga idealnya seseorang yang berprofesi sebagai Ustadz di Pondok Pesantren harus menempuh pendidikan formal keguruan selama kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan dimana tempat ia mengajar. Di bawah ini penulis akan sajikan data tentang Asatidz Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Jumlah Asatidz Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus sebanyak 41 orang. Adapun data Asatidz tersebut adalah sebagai berikut:²⁷

²⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 24 Januari 2015

²⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 22 Januari 2016

Tabel 1. Daftar Asatidz Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	L/P	Tingkat	Jurusan
1.	Drs. H. Manshur, M.S.I	L	S.2	Pendidikan Islam
2.	Noor Hadi, S.Pd.I	L	S.1	PAI
3.	Sarno, S.Pd	L	S.1	BK
4.	Sulis Fanani, S.Pd.I, S.Pd.	L	S.1	PBA
5.	Hasan Asy'ari, S.Komp	L	S.1	M. Informatika
6.	Fatkul Umam, SH	L	S.1	Ilmu Hukum
7.	Irpan susanto, S.Si	L	S.1	Matematika
8.	Ulin Nuha, S. Ud	L	S.1	Ushuluddin
9.	Muhtadi, S. Pd.I	L	S.1	PAI
10.	Ahmad Saifuddin	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
11.	Fahrul Muzakky	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
12.	Oktian Adi Putra, S.Kom	L	S.1	Sistem Informasi
13.	M. Syaifur Rokhman	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
14.	Syaiful Anas	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
15.	Ulil Albab	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
16.	Jumani	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
17.	Hamdani	L	SMA	-
18.	Ahmad Faqih	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
19.	Muh. Sholihuddin	L	SMA	Tahap Pendidikan S.1
20.	Nurul Huda, S.Pd	L	S.1	Pendidikan Kimia
21.	Zuhdi Triyanto	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
22.	Abdul Muhlis	L	SMA	-
23.	Ali Mahfudz	L	SMA	-
24.	Ali Mahmudi	L	SMA	-
25.	Ali Mustofa	L	SMA	-
26.	Aris Setiawan	L	SMA	-

27	Fauzul Hakim	L	SMA	-
28	Miftahus Surur, S.P	L	SMA	Pendidikan Pertanian
29	Moch. Dwi Irsyad Saputra, S.Pd	L	S.1	Pendidikan Biologi
30	Rizaqul Arifin	L	SMA	-
31	Minanur Rohman Mahrus Maulana	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
32	Muhammad Mahfudi	L	SMA	-
33	Tajudin	L	SMA	Tahap pendidikan S.1
34	Erikta Arysona, S.Pd	L	S.1	Pendidikan B.Indonesia
35	Muhammad Ali Shodiqin	L	SMA	-
36	Syariful Huda	L	SMA	-
37	Fais Mudhofir, S.Pd	L	S.1	Pendidikan Fisika
38	Choirul Anwar, S.Th.I	L	S.1	Pendidikan Theologi Islam
39	Nurofik, S.Pd	L	S.1	BK
40	Muhammad Sam'an, S.Si	L	S.1	Pendidikan Matematika
41	Rizqi Aditama	L	SMA	-

Melihat dari tabel di atas, maka dapat kami simpulkan bahwa dari 41 asatidz di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan yang lulusan S.2 ada 1 orang, lulusan S.1 ada 16 orang, lulusan SMA yang masih menempuh tahap pendidikan S.1 ada 11 orang dan yang hanya lulusan SMA ada 12 orang, kemudian rata rata asatidz Pondok Pesantren Yanbu'ul Quran berpendidikan dari pondok pesantren. Dan ternyata tidak semua asatidz di PPYQ Menawa dari jurusan PAI, namun ada juga asatidz yang berpendidikan dari BK, Informatika, Matematika, Bahasa Indonesia dan lain lain. Dilihat dari jumlah Asatidz dan latar belakang pendidikannya dapat menjadikan pelaksanaan pembelajaran lebih baik,

karena pengajarannya sesuai dengan bidangnya masing masing. Dan dibantu oleh pegawai disana, dengan adanya peran pegawai yang membantu pekerjaan para asatidz untuk melaksanakan pembelajaran. Masing-masing pegawai mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan penuh tanggung jawab, karena pembagian tugas disesuaikan dengan potensi yang ada pada diri mereka serta latar belakang pendidikan masing-masing. Adapun jumlah pegawai sebanyak 10 orang yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:²⁸

Tabel 2. Daftar Karyawan Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	M. Farid Ulin Niam	Pengemudi	SMA
2.	Solahuddin Al Khoiri	Koor. Dapur	SMA
3	Rifqi Afifudin	Koor. Koprasi	SMA
4	Ahmad Muzajjad Faqihudin	Koor. Bahasa	SMA
5	Muhammad Khudaefi Ismail	TU	SMA
6	Muhammad Ni'am	Koor. kebersihan	SMA
7	M. Maulana Akhsan Pribadi	Koor. peternakan	SMA
8	Muhammad Nurul Huda Taufiqurrohman	Koor. Perpus	SMA
9	Muhammad Zamachsyari Chawarazmi	TU	SMA
10	Muhammad Ali Murtadlo	Koor. Sarpras	SMA

b. Keadaan Santri

Keadaan santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Dan banyak yang berasal dari luar kota kudus, seperti Demak, Semarang, Pati, Rembang,

²⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 24 Januari 2015

Tegal, Tuban, Brebes, Wonosobo dan ada juga yang berasal dari luar Jawa, yaitu Riau, Jambi, Lampung. Adapun Santri yang mondok di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus adalah sebagai berikut:²⁹

Tabel 3. Daftar Santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah siswa			Jumlah
		L	P	J	
VII	2	96	-	96	96
VIII	2	90	-	90	90
IX	1	38	-	38	38
X	1	36	-	36	36
XI	1	31	-	31	31
XII	1	22	-	22	22
Jumlah	8	313	-	313	313

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi kelangsungan pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana (berupa gedung maupun alat pendidikan, buku, serta fasilitas pendidikan lainnya) yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Demikian pula halnya kelangsungan pembelajaran yang dilakukan oleh asatidz di dalam kelas.

Sejak didirikan hingga saat ini Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus telah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat banyaknya bantuan yang diperoleh pondok dari wali santri dan pihak-pihak lainnya, baik dalam bentuk fisik berupa gedung dan fasilitas belajar lainnya maupun non fisik berupa bantuan dana untuk

²⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 24 Januari 2015

membiayai kelangsungan pembelajaran dan untuk memelihara sarana dan prasarana yang ada. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus adalah sebagai berikut:³⁰

Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

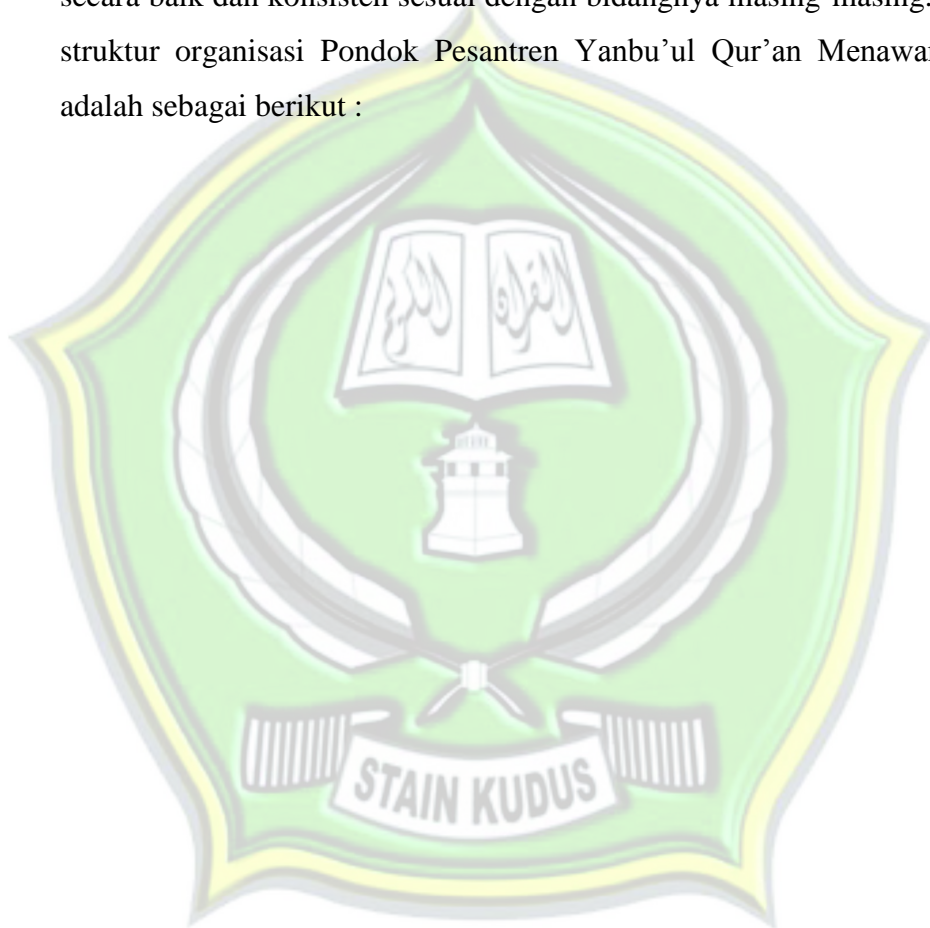
No	Nama Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Kamar Asrama Putra	8	Baik
2	Kamar Asrama Putri	-	Baik
3	Ruang Belajar	8	Baik
4	Masjid/Mushola	1	Baik
5	Ruang Pimpinan	1	Baik
6	Ruang Ustadz	1	Baik
7	Ruang TU/Tuang Administrasi	1	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Toilet Pegawai	8	Baik
10	Toilet Santri	26	Baik

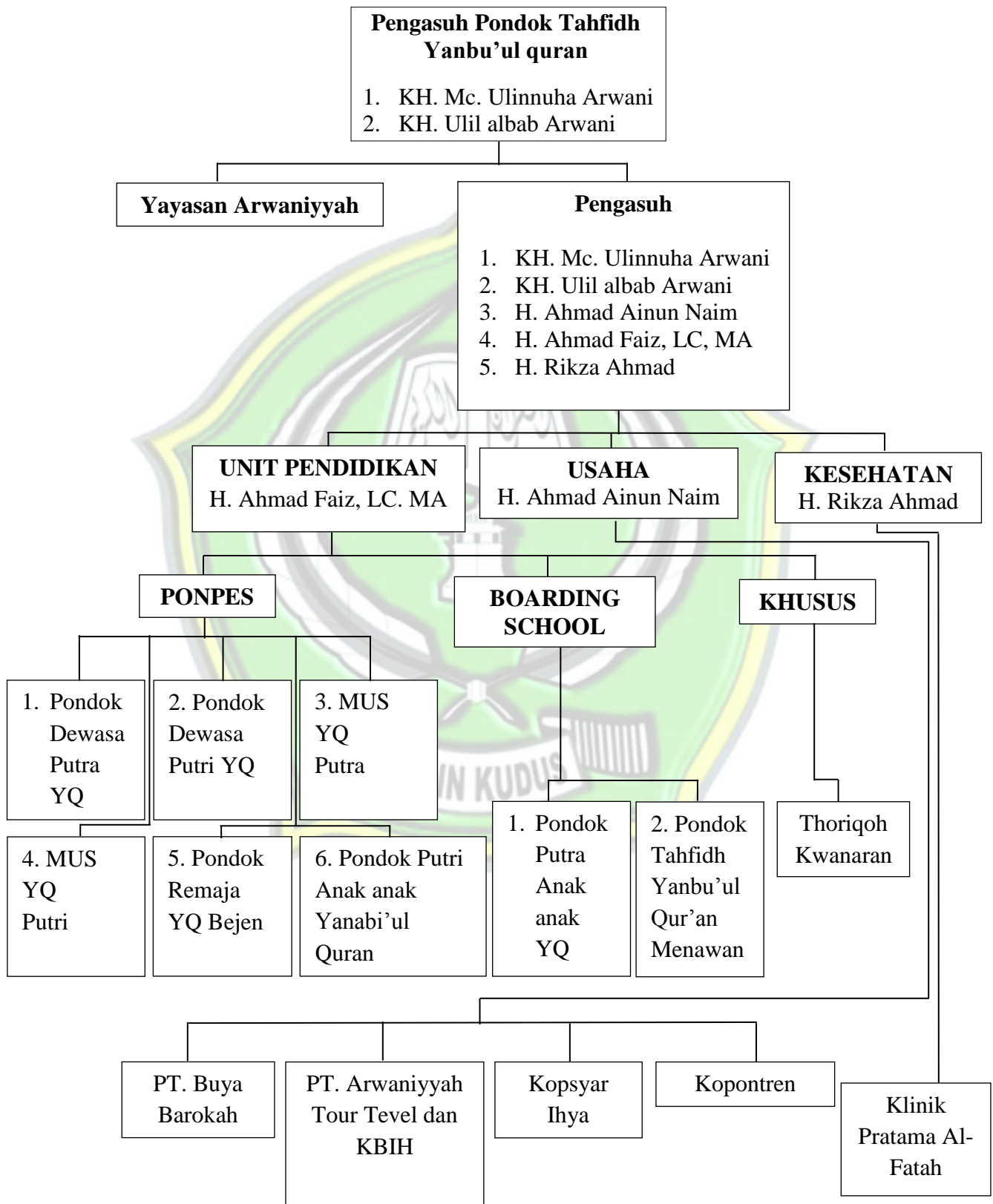
Dari sarana dan prasarana tabel diatas, sudah sedikit banyak mendukung proses pembelajaran meskipun belum sepenuhnya tercapai. Setiap pendidik berusaha untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak Pondok Pesantren, ini bertujuan untuk membantu santri agar lebih maksimal dalam proses pembelajarannya. Sarana dan prasarana yang sering digunakan ustadz dalam proses pembelajaran yakni ruang belajar, papan tulis, meja dan kursi santri untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana lain penunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah adanya LCD proyektor.

³⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 24 Januari 2015

6. Struktur Organisasi

Untuk mempermudah dan memperlancar administrasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus membuat susunan organisasi yang bertujuan agar dapat bertugas mengelola administrasi pendidikan secara baik dan konsisten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus adalah sebagai berikut :





Gambar 2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016

Pengasuh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an

1. KH. M. Ulinnuha Arwani
2. KH. Ulil Albab Arwani

Pimpinan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan

Dr. H. Ahmad Faiz, Lc. MA

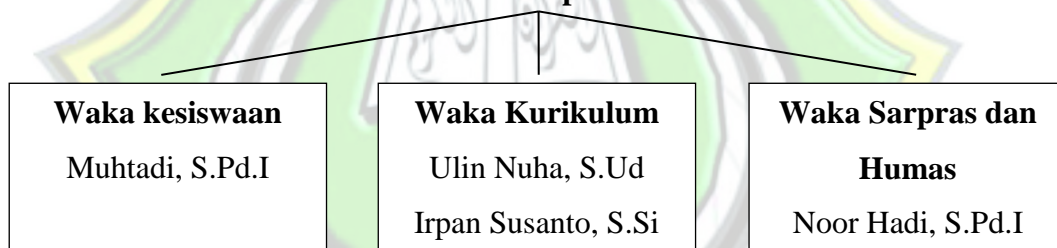
Kepala MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan

Drs. H. Manshur, M.S.I

Kepala MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan

Sulis Fanani, S.Pd.I, S.Pd

Wakil kepala :



Kepala TU

Zuhdi Triyanto

Kepala Lab.

Moch. Dwi Irsyad Saputra, S.Pd

Laboran :

Nurul huda, S.Pd

Faiz Mudhofir, S.Pd

Kesantrian dan BK

Nurofik, S.Pd

M. Syafurrokhman

Gambar 3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016³¹

³¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 24 Januari 2015

7. Gambaran Pola Pembelajaran Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

Penerimaan santri baru pada tahun pelajaran baru menggunakan test seleksi yang dilaksanakan selama dua hari mulai dari test hafalan sampai test psikologi, kemudian para santri baru yang lolos seleksi langsung mendapatkan pembagian kelas sesuai kemampuan masing masing, adapun jadwal kegiatan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus sebagai berikut :

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus³²

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30 – 04.00	Bangun tidur, Qiyamul Lail
2	04.00 – 05.00	Shalat Shubuh berjamaah
3	05.00 – 06.45	Qiro'atul Qur'an (persiapan setoran hafalan baru)
4	06.45 – 07.40	Makan, mandi, persiapan sekolah formal
5	07.40– 13.15	Sekolah Formal
6	13.15 – 14.15	Makan Siang
7	14.15 – 14.45	Tidur Siang
8	14.45 – 15.00	Persiapan sholat Ashar
9	15.00 – 15.30	Sholat Ashar berjamaah
10	15.30 – 17.00	Setoran muroja'ah (mengulang hafalan Al-Quran)
11	17.00 – 17.30	Mandi
12	17.30 – 18.00	Persiapan sholat Maghrib
13	18.00 – 18.30	Shalat Maghrib berjamaah
14	18.30 – 19.15	Qiro'atul Qur'an
15	19.15 – 19.30	Shalat Isya' berjamaah
16	19.30 – 20.00	MakanMalam
17	20.00 – 21.00	Belajar malam

³²Dokumentasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dikutip tanggal 27 Januari 2015

18	21.00 – 03.30	Istirahat malam
----	---------------	-----------------

Melihat dari jadwal santri dari bangun tidur sampai istirahat malam sangatlah padat sehingga menjadi kemandrian tiap santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

Pembelajaran interaktif yang terjadi antara santri dan kyai atau ustadz telah diatur berdasar kurikulum yang telah disusun dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sistem pembelajaran menggabungkan antara pola lama (salaf) dengan pola baru (khalaf), yaitu dengan metode halaqoh/sorogan, mudarosa dll. Akan tetapi sistem pencapaian dibatasi oleh waktu dan klasikal. Untuk santri setiap tahun harus hafal lima juz, karena hafalan al-Quran menjadi penentu kenaikan kelas, jadi kalau santri lulus kelas IX MA (Aliyah) otomatis sudah hafal 30 Juz.

Adapun pemberdayaan bahasa arab setiap hari selasa sampai jumat yang menjadi kewajiban setiap santri untuk membiasakan berbicara pada hari itu menggunakan bahasa tersebut. Dan juga pemberdayaan bahasa inggris yang dijadwalkan pada hari sabtu sampai senin, yang menjadi kewajiban setiap santri untuk membiasakan berbicara pada hari itu menggunakan bahasa tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Data tentang Proses Modernisasi Pola Pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

Berdasarkan hasil wawancara mengenai proses modernisasi pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dengan Bapak Drs. H. Manshur, M.S.I beliau mengatakan:

“Dalam proses modernisasi Pola Pembelajaran pesantren yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus setidaknya memenuhi beberapa syarat yaitu cara berpikir yang ilmiah, sistem

administrasi, penciptaan iklim yang menyenangkan, penggunaan alat-alat komunikasi massa, organisasi, dan kurikulum”.³³

a. Administrasi atau pengelolaan dana

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan TU Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus beliau mengatakan:

“Dalam pengelolaan dan dana ada di tangan kyai, akan tetapi secara teknis operasionalnya ditangani oleh unit-unit kerja (pengurus organisasi). Pembagian kerja pada umumnya sudah jelas dan administrator juga menguasai, sehingga sistem dokumentasi bisa teratur dan akurat. Dalam mengelola dana, sarana dan dokumen dokumen berharga lainnya hampir dapat dipastikan tidak ada kebocoran kebocoran dalam arti korupsi.”³⁴

Senada dengan apa yang telah dikemukakan oleh Bapak Zuhdi Triyantoh, menurut Bapak Noor Hadi, S. Pd.I, selaku Waka Sarpras dan Humas Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus beliau mengatakan:

“Mengenai sumber dana, pada umumnya diperoleh dari: (1) usaha yayasan yang dibentuk pesantren, (2) sumbangan dari wali santri, (3) sumbangan dari masyarakat, baik pribadi maupun kelompok-kelompok dan sebagainya. Karena pada umumnya tidak terdapat perencanaan-perencanaan yang tepat dan tidak mempunyai rencana induk pengembangan pesantren untuk jangka pendek maupun jangka panjang, maka sulit diukur memadai tidaknya dana, tetapi secara keseluruhan akan tampak perbedaan dari pesantren satu terhadap yang lainnya. Hal ini tampak dari jumlah gedung yang dimiliki, tanah, sumber-sumber dana, dan fasilitas-fasilitas lainnya, serta banyaknya santri yang diasuhnya. Tetapi pada waktu ini di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus telah tampak tanda-tanda baru bahwa pesantren menyadari pentingnya perencanaan-perencanaan yang akurat untuk mengembangkan dirinya dimasa mendatang”.³⁵

Seperti pendapat di atas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa mengenai sumber dana, yang ada di Pondok Pesantren

³³ Drs. H. Manshur, M.Si, Kepala Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 30 Januari 2016

³⁴ Zuhdi Triyanto, Kepala TUPondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 30 Januari 2016.

³⁵ Noor Hadi, S.Pd.I, Waka Sarpras dan Humas Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 30 Januari 2016.

Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus diperoleh dari: (1) usaha yayasan yang dibentuk pesantren, (2) sumbang dari wali santri, (3) sumbangan dari masyarakat, baik pribadi maupun kelompok-kelompok dan sebagainya. Dari dana inilah kemudian dikembangkan untuk biaya pendidikan, biaya makan dan kebutuhan pokok lainnya. Dan dari dana ini pula dikembangkan untuk biaya pembangunan infrastruktur serta pengembangan madrasah dan pondok.

b. Kurikulum

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ulin Nuha, S.Ud, selaku Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus beliau mengatakan:

”Dalam proses belajar di suatu lembaga pendidikan tidak akan dapat dipisahkan dengan adanya kurikulum atau materi-materi yang diajarkan, karena kurikulum merupakan acuan dan pedoman yang dipakai sebagai perantara oleh pengajar dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.³⁶

Lanjut beliau:

”Kurikulum di pesantren pada umumnya, belum ada ketentuan dan aturan baku, sehingga masih dapat dikatakan sangat sederhana. Di pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan menggunakan sistem madrasah dalam pendidikan dan pengajarannya. Jadi tidak hanya sebatas kitab-kitab kuning dan Al-Qur'an yang dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar akan tetapi juga ada pembelajaran ilmu umum.”³⁷

Lanjut beliau :

“Adapun karakteristik kurikulum yang ada pada pondok pesantren modern, mulai diadaptasi dengan kurikulum pendidikan Islam yang disponsori oleh Kemenag dalam sekolah formal (madrasah). Sedangkan kurikulum khusus pesantren dialokasikan melalui kebijaksanaan sendiri. Gambaran umum kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus adalah pada pembagian

³⁶ Ulin Nuha, S.Ud, Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 30 Januari 2016

³⁷ *Ibid.*

waktu, yaitu mereka belajar keilmuan Islam di madrasah dan fokus Program tahfidz di luar jam madrasah”.³⁸

Lanjut beliau:

“Kurikulum pendidikan pesantren modern yang merupakan perpaduan antara pesantren salaf dan sistem sekolah, diharapkan akan mampu memunculkan *output* pesantren berkualitas yang tercermin dalam sikap yang aspiratif, progresif dan tidak ortodok, sehingga santri bisa secara cepat beradaptasi dalam setiap bentuk perubahan peradaban dan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat, karena mereka bukan golongan eksklusif dan mereka memiliki kemampuan yang siap pakai”.³⁹

Seperti pendapat di atas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus telah mengintegrasikan kurikulum Kemenag dan kurikulum muatan lokal yang dikemas dan disesuaikan dengan kondisi Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus.

c. Struktur Organisasi

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ulin Nuha, S.Ud, selaku Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus beliau mengatakan:

”Sebagaimana layaknya sebuah lembaga pendidikan, maka Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus memiliki struktur organisasi untuk pembagian tugas dan wewenang demi kelancaran kegiatan pondok pesantren yang telah diprogramkan, dan juga untuk menyiapkan rencana-rencana secara matang sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan yang telah direncanakan”.⁴⁰

Menurut peneliti, struktur organisasi yang ada di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus melatih santri untuk bertanggung jawab dan mandiri serta demokrasi karena diberikan kebebasan berpendapat dan juga memiliki struktur organisasi untuk

³⁸*Ibid*

³⁹*Ibid.*

⁴⁰ Ulin Nuha, S.ud, Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 30 Januari 2016

pembagian tugas dan wewenang demikelancaran kegiatan madrasah pondok pesantren yang telah diprogramkan, dan juga untuk menyiapkan rencana-rencana secara matang sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan yang telah direncanakan.

d. Sarana dan Prasarana

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, selaku Waka Sarpras dan Humas Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus beliau mengatakan:

“Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki 5 gedung utama, yaitu Masjid, gedung kantor pondok pesantren, gedung asrama putra, gedung aula dan gedung madrasah. Gedung kantor terdiri atas ruang kantor dan dua kamar asrama putra, gedung koperasi, perpustakaan dan di samping dan belakangnya dilengkapi dengan dapur umum. Disamping bangunan yang ada, untuk menunjang proses belajar mengajar santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus diperlukan sarana dan prasarana yang memadai sebagai pra syarat infra struktur dalam pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Seperti pengadaan media pembelajaran yang baru yakni laptop, Proyektor atau LCD”.⁴¹

Seperti pendapat di atas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus sudah memenuhi proses pembelajaran. Dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting dalam membantu asatidz. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah pondok pesantren akan memudahkan ustadz dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan.

e. Metode pembelajaran

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ulin Nuha, S.Ud selaku Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus beliau mengatakan:

⁴¹ Noor Hadi, S.Pd.I, Waka Sarpras dan Humas Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 1 Pebruari 2016.

”Metode pembelajaran yang dipergunakan di madrasah Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran yang dipergunakan di pesantren-pesantren lain pada umumnya. Adapun metode-metode yang dipergunakan di madrasah Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, meliputi: metode dialog (tanya jawab), metode lalaran, metode hafalan (*tahfidz*), metode diskusi (*bahtsul masail*), metode tutorial, metode *nadham dan metode halaqoh*”.⁴²

Seperti pendapat di atas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa metode pembelajaran Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus cukup baik. Menurut peneliti sangatlah penting metode pembelajaran dalam berlangsungnya pembelajaran. santri tidak akan berhasil dalam belajarnya jika metode pelajaran kurang tepat dengan kata lain santrikurang tertarik dengan proses belajarnya. sebenarnya tidak ada mata pelajaran yang di benci santri cuma metode pembelajaran yang kurang menarik oleh ustadz. jika santri sudah senang dengan metode pelajaran yang dibawakan oleh ustadz maka santri akan mudah untuk menerima pelajaran dengan baik.

f. Kegiatan Ekstra Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses modernisasi pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus dengan Bapak Ulin Nuha, S.Ud beliau mengatakan:

”Untuk meningkatkan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, dibuat program Ekstra Kurikuler”.⁴³

Seperti pendapat di atas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Meskipun demikian, kegiatan ini mendatangkan kesenangan dan keasyikan

⁴²Ulin Nuha, S.ud, Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 1 Pebruari 2016.

⁴³Bapak Ulin Nuha,S.Ud. Waka KurikulumPondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 1 Pebruari 2016.

tersendiri bagi santri. Boleh jadi sebagai ajang dan wahana menciptakan suasana dan nuansa baru bagi santri untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Keterangan Bapak Ulin Nuha, S.Ud di atas sesuai dengan observasi peneliti selama melakukan penulisan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus,⁴⁴ bahwa kegiatan ekstra kurikuler yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus meliputi:

1) Pramuka

Pramuka ini merupakan kegiatan rutinitas setiap minggu sekali dan pelaksanaannya pada hari jumat di halaman pondok pesantren. Pesertanya santri santri pondok pesantren yanbu'ul qur'an menawan kudus.

2) Pelatihan KTI (Karta Tulis Ilmiah)

Pelatihan Jurnalistik atau karya Tulis Ilmiah ini sebagai pembekalan kepada santri untuk terbiasa menulis dan mengekspresikan idenya dalam bentuk tulisan, dan bermanfaat untuk orang banyak.

Dengan pelatihan KTI nantinya para santri bisa mengembangkan ide dan pengalamannya melalui karya tulis ilmiah.

3) Qiro'ah dan Kaligrafi

Bagi santri yang memiliki bakat di bidang tarik suara, bisa mengembangkan bakatnya di ekstra Qiro'ah yang diadakan seminggu sekali pada hari jumat. Dan kaligrafi yang merupakan seni tulis dan lukis dilaksanakan bersamaan dengan ekstra kurikuler qiro'ah.

4) Pencak silat

Ekstra pencak silat yang merupakan olah raga fisik banyak diminati oleh santri Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus,

⁴⁴Observasi peneliti pada tanggal 1 Februari 2016.

pelaksanaan kegiatan ekstra pencak silat dilaksanakan seminggu sekali pada hari jumat pagi di halaman pondok pesantren

5) Peternakan

Yang memiliki jiwa dagang dan bisnis bisa mencoba mengenal dunia peternakan yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Quran, adapun peternakan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an adalah peternakan sapi, sekaligus belajar memeras susu sapi, di olah dan di konsumsi sendiri.

2. Data tentang Dampak Modernisasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an MenawanKudus

Tidak semua masyarakat Pondok Pesantren berhasil atau mampu mengubah lembaganya dari *salaf* menjadi modern. Namun berkat semangat, usaha dan keuletan semua masyarakat Ponpes yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus akhirnya Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus ini berhasil mewujudkan pendidikan pondok pesantren yang modern dibawah naungan Yayasan Arwaniyyah Kudus, hal tersebut yang kemudian peneliti anggap sebagai modernisasi Pesantren. Modernisasi Pesantren dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan wawasan keilmuan para santri yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus tersebut. Atau menjadikan santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus santri yangsiap bersaing dengan memiliki segudang pengetahuan baik dari segi ilmu agama, umum maupun keterampilan hidup (*life skill*). Berkaitan dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Drs. H. Manshur, M.S.I selaku pengasuhPondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Inilah hasil wawancaranya:

“Adanya modernisasi di Ponpes ini menurut saya merupakan media belajar yang sangat mendukung bagi seluruh santri untuk meningkatkan wawasannya. Santri juga bisa mengimbangi kemampuannya dengan anak-anak yang sekolah diluar pondok pesantren bahkan melebihinya dengan memiliki nilai plus pada

materi agamanya khususnya tahfidzul quran dan pemberdayaan bahasa asing (inggris dan arab)".⁴⁵

Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa ustadz guna mendapatkan hasil data yang maksimal dan valid tentang modernisasi dan pengaruhnya terhadap keilmuan para santri yang selama ini telah mengetahui dan menikmati modernisasi pembelajaran Pesantren yang mengalir di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Inilah hasil wawancaranya dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I selaku waka Sarpras dan Humas beliau mengatakan:

"Modernisasi pembelajaran yang terjadi sangat bagus dan lancar, hingga saat ini modernisasi tetap di laksanakan. Modernisasi yang terjadi di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus ini sangat berpengaruh terhadap wawasan keilmuan para santri, sehingga mereka tidak gaptek dan tidak canggung dalam menghadapi dunia modern".⁴⁶

Hal itu juga didukung oleh penjelasan Bapak Muhtadi, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus beliau mengatakan:

"Modernisasi pembelajaran yang terjadi di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus ini sangatlah bagus. Dan hal itu sangat berpengaruh pada wawasan keilmuan para santri. Dengan modernisasi pesantren, para santri memiliki kesempatan untuk mengantongi ilmu lebih banyak dan bervariasi".⁴⁷

Hal itu juga didukung oleh penjelasan disampaikan oleh Bapak Ulin Nuha, S.Ud selaku Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus beliau mengatakan:

"Modernisasi pembelajaran yang terjadi di pondok Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus bagus sekali, dari tahun pertama berdiri sampai sekarang terus mengalami penambahan fasilitas yang semakin lengkap. Misalnya gedung asrama baru, lab bahasa, fisika, biologi, MCC, dsb. Sehingga pondok ini menurut saya merupakan

⁴⁵Drs. H. Manshur, M.Si, Kepala Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 1 Pebruari 2016.

⁴⁶Noor Hadi, Waka Sarpras dan Humas Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 1 Pebruari 2016.

⁴⁷Muhtadi, S.Pd.I, Waka Kesiswaan Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 1 Pebruari 2016.

salah satu pondok modern yang aktif mencetak para santri unggul yang berilmu luas”.⁴⁸

Lanjut beliau:

“Modernisasi pembelajaran yang terjadi bisa dikatakan bagus dan sukses. Dan hal itu jelas sangat berpengaruh terhadap keluasan ilmu para santri. Hal nampak itu ketika santripulang kerumahnya masing-masing, ternyata banyak santri Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus berbeda dan lebih berkualitas di banding santri-santri Pondok lain yang ada disekitar sini”.⁴⁹

Untuk mengetahui tanggapan santri tentang dampak modernisasi pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, berikut hasil wawancara peneliti dengan salah seorang santri Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus yang bernama M. Abdillah Najwa mengatakan:

“Modernisasi pembelajaran yang terjadi di Pondok ini sangat bagus. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan, penekanannya terhadap ilmu alat (bahasa arab dan ingris), serta *designe* bangunannya yang modern pula. Dan karenanya wawasan keilmuan saya semakin meningkat. Artinya saya tidak hanya itu ilmu Agama tapi saya juga tahu ilmu umum”.⁵⁰

Sedangkan menurut Muchammad Machfudh santri Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus mengatakan:

“Modernisasi pembelajaran di pondok dilaksanakan dan terus dilaksanakan sejak awal berdirinya hingga sekarang. Semua itu memberikan keuntungan dan keistimewaan bagi alumnus santri Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus ini. Sebab dengan begitu para alumnus mampu bersaing dengan orang-orang yang ada di luar dan menurut saya sangat baguslah untuk mengembangkan wawasan keilmuan santri ini”.⁵¹

⁴⁸Irfan Susanto, S.Si, Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 1 Pebruari 2016.

⁴⁹*Ibid.*

⁵⁰M. Abdillah Najwa, Siswa/santri Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 3 Pebruari 2016

⁵¹Muchammad Mahfudz, Siswa/santri Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 3 Pebruari 2016

Hal ini senada yang diungkapkan oleh Izzul Millah santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus mengatakan:

“Modernisasi pembelajaran dengan segala perangkat yang sudah ada nampaknya sangat mendukung terhadap pola pembelajaran dan peningkatan wawasan keilmuan dari para santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus”.⁵²

Sedangkan menurut Bapak Ulin Nuha, S.Ud, selaku Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus mengatakan:

“Sebagai Pondok menuju pesantren modern, Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudusterus memodifikasi dirinya secara terus menerus, terutama dalam hal *trend* modernisasi pembelajaran. Penerapan modernisasi di Pondok Pesantren ini menurut saya cukup terlaksana dengan adanya dukungan-dukungan dari semua pihak, terutama dari kalangan santri sendiri, mereka selalu menginginkan sebuah revolusi dalam kehidupan mereka, maka dari sinilah sebuah modernisasi akan muncul dengan sendirinya seiring dengan hal-hal baru yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, tetapi kita selaku pembimbing mereka juga harus ingat dengan syari'at-syari'at agama yang telah diterapkan sebelumnya, jadi penerapan modernisasi pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus ini akan terus berjalan seiring dengan revolusi yang diinginkan dan tentunya tak pernah lepas dari syari'at yang telah ditentukan oleh Agama Islam. Hal tersebut tentunya sangat memberikan sumbangsih terhadap keilmuan setiap para santri”.⁵³

Seperti pendapat di atas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa dampak modernisasi pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus bisa dilihat dari perencanaan-perencanaan yang akurat untuk mengembangkan pondok dimasa mendatang. Selain membenahi sistem administrasi pesantren yang semula kurang jelas kerjanya lalu diperjelas tugas kerja administratornya, juga dari tenaga yang kurang ahli

⁵²Izzul Millah, Siswa/santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 3 Pebruari 2016

⁵³Ulin Nuha, S.Ud, Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 3 Pebruari 2016.

diganti dengan yang ahli, sehingga dengan demikian diharapkan dari segi administrasi akan tertata dengan rapi dan berjalan dengan lancar.

C. Analisis Data

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang modernisasi pola pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dengan melalui beberapa upaya ustadz dan santri yang ditempuh, akhirnya peneliti memperoleh data data yang dikumpulkan, dan dari data tersebut terkumpul kedalam laporan.

1. Proses Modernisasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

Berikut merupakan data yang diperoleh berdasarkan *interview* yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus :

Pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus Ustadz Manshur menyampaikan bahwa :

“Proses modernisasi sistem pendidikan pesantren yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus setidaknya memenuhi beberapa syarat yaitu cara berpikir yang ilmiah, sistem administrasi, penciptaan iklim yang menyenangkan penggunaan alat-alat komunikasi massa, organisasi, dan kurikulum”

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya data tersebut dianalisis sebagai berikut :

a. Administrasi

Dalam hal pengelolaan, administrasi pesantren berapa pada kewenangan kyai, akan tetapi secara teknis operasionalnya ditangani oleh unit -unit kerja (pengurus organisasi). Dalam pembagian kerja jelas dan administrator juga sudah ahli, sehingga sistem dokumentasi menjadi teratur dan akurat. Pengelolaan dan dana, sarana dan dokumen-dokumen berharga lainnya hampir dapat dipastikan tidak ada kebocoran-kebocoran dalam arti korupsi.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I (Waka Sarpras dan Humas Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus), bahwasanya mengenai sumber dana, pada umumnya diperoleh dari: (1) usaha yayasan yang dibentuk pesantren, (2) sumbangan dari wali santri, (3) sumbangan dari masyarakat, baik pribadi maupun kelompok-kelompok dan sebagainya”.

Perencanaan-perencanaan yang tepat dan mempunyai rencana induk pengembangan pesantren untuk jangka pendek maupun jangka panjang, maka dana dapat diukur memadai tidaknya, dengan begitu akan tampak perkembangan yang akan dituju. Pada waktu-waktu ini telah tampak tanda-tanda baru bahwa Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus menyadari pentingnya perencanaan-perencanaan yang akurat untuk mengembangkan dirinya dimasa mendatang. Selain membenahi sistem administrasi pesantren menjadi lebih baik lagi, juga dari tenaga yang kurang mumpuni diganti dengan yang benar benar ahli, sehingga dengan demikian diharapkan dari segi administrasi akan tertata dengan rapi dan berjalan dengan lebih lancar.⁵⁴

b. Kurikulum

Bentuk pendidikan pesantren yang hanya mendasarkan pendidikannya pada kurikulum ”salaf” dan mempunyai ketergantungan yang berlebihan pada kyai nampaknya merupakan persoalan tersendiri, jika dikaitkan dengan tuntutan perubahan zaman yang senantiasa melaju dengan cepat ini. Bentuk pesantren tersebut menurut penulis akan mengarah pada pemahaman Islam yang parsial karena Islam hanya dipahami dengan pendekatan normatif semata. Maka mereka cenderung mengambil jarak dengan proses perkembangan zaman yang serba cepat ini. Pesantren dalam bentuk ini, hidup dan matinya sangat bergantung pada kebesaran kyainya, artinya; jika di pesantren masih ada kyai yang mumpuni maka pesantren tersebut akan tetap eksis, akan

⁵⁴ Hasil Observasi diPondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, pada tanggal 30 Januari 2016

tetapi sebaliknya jika pesantren tersebut sudah ditinggal oleh kyainya dan tidak ada penggantinya, maka secara berangsur-angsur akan ditinggalkan oleh santrinya. Oleh karena itu, inovasi dan pembaharuandalam penataan kurikulum perlu direalisasikan, yaitu dengan merancang kurikulum yang mengacu pada tuntutan masyarakat sekarang dengan tidak meninggalkan karakteristik pesantren yang ada. Seperti

Kurikulum pendidikan pesantren modern yang merupakan perpaduan antara pesantren salaf dan sistem sekolah, diharapkan dapat menghasilkan para lulusan yang berkualitas yang tercermin dalam sikap yang aspiratif, progresif dan tidak ortodok, sehingga santri dapat dengan cepat beradaptasi dengan berbagai perkembangan baik dari segi ilmu pengetahuan maupun teknologi di era globalisasi sekarang ini. Para alumni juga diharapkan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus telah mengadopsi kurikulum dan lembaga sekolah yang dipadukan. Hubungan antara kurikulum dan lembaga sekolah ini perlu dikembangkan. Kesadaran dalam mengembangkan bentuk kedua ini, nampak sudah mulai tumbuh di kalangan umat Islam. Namun dalam kondisi riil, keberadaan pesantren yang telah mengadopsi kurikulum sekolah (madrasah), ternyata belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Di sana-sini masih terlihat banyak kendala yang dihadapi sehingga mudah diduga bahwa hasilnya pun belum sampai pada taraf memuaskan. Oleh karena itu, upaya untuk merumuskan kembali sebuah lembaga yang bercirikan pesanten dan mampu untuk memproduksi siswa (santri) yang benar-benar mempunyai kemampuan handal dan profesional serta berakhlak mulia senantiasa perlu dilakukan terus-menerus secara berkesinambungan. Begitu pun dengan Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dalam proses pengembangannyapun dilakukan secara terus-menerus dan bertahap

sehingga dapat menunjukkan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁵⁵

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada dalam lingkungan pesantren tidak hanya berpijak pada pembagian kerja saja akan tetapi meliputi beberapa hal yaitu status kelembagaan, struktur organisasi, gaya kepemimpinan, dan suksesi kepemimpinan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Ulin Uuha, S.Ud (Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus) bahwasanya sebagaimana layaknya sebuah lembaga pendidikan, maka Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus memiliki struktur organisasi untuk pembagian tugas dan wewenang demi kelancaran kegiatan pondok pesantren yang telah diprogramkan, dan juga untuk menyiapkan rencana-rencana secara matang sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus status kelembagaannya adalah milik pribadi, sehingga dengan status pribadi tersebut Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus memiliki kelebihan yaitu: memiliki kebebasan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri dan bebas merencanakan pola pengembangannya. Sedangkan kelemahan dari status pribadi yaitu dalam pengembangannya tergantung pada kemauan dan kemampuan perorangan.

Selanjutnya mengenai struktur organisasi yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus kyai merupakan tokoh kunci dalam pesantren. Kedudukan, kewenangan dan kekuasaannya amat kuat. Hubungan antar santri dengan santri dan antara santri dan pimpinan (kyai, ustadz, dan pengurus) bersifat kekeluargaan. Pembagian kerja antar unit diubah dari yang bersifat *co-acting* (kerja sendiri-sendiri) menjadi *inter-acting* (tergantung dengan yang lain).

⁵⁵ Hasil observasi di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, pada tanggal 30 januari 2016

Gaya kepemimpinan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus masih berpusat kepada kehendak kyai. Mengenai suksesi kepemimpinan dalam Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus belum diketahui jelas, karena sang pendiri atau kyai masih hidup sampai sekarang.

d. Sarana dan Prasarana

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I (Waka Sarpras dan Humas), bahwasanya pondok pesantren yanbu'ul qur'an sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki lima gedung utama, yaitu mushola, gedung kantor pondok pesantren, gedung asrama putra, gedung aula dan gedung madrasah. Selain dari itu semua juga terdiri dari alat-alat pendidikan, dalam arti alat untuk belajar mengajar bagi jenis pendidikan pesantren. Madrasah memiliki alat-alat pendidikan dan pengajaran yang lengkap seperti: bangku, papan tulis, alat tulis-menulis, alat penguat suara, komputer, LCD dan lain-lain. Fasilitas pendidikan yang dimiliki sudah cukup memadai jika dilihat dari kemajuan ilmu dan teknologi saat ini. Bagaimanapun perkembangan selanjutnya sangat tergantung pada kemampuan pengelolaan dan dana yang dimiliki pesantren.

e. Metode pembelajaran

Metode adalah cara yang teratur dan sistematis yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pelaksanaan pengajaran kitab dilakukan secara bertahap, dari kitab-kitab dasar yang merupakan kitab-kitab pendek dan sederhana, kemudian dilanjutkan ke tingkat lanjutan menengah dan menginjak kepada kitab-kitab takhasus sesuai jenjangnya, dan dalam pengajarannya dipergunakan metode-metode seperti, Halaqoh/ sorogan, bandongan, hafalan, dan majlis *ta'lim*. Pola inovasi sistem pendidikan yang dikembangkan di tiap-tiap pesantren dirancang secara beragam sesuai dengan keragaman santri, yakni keragaman dalam hal latar belakang, kemampuan, minat, dan lain sebagainya. Inovasi yang dikembangkan dalam sistem pembelajaran di

Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus disesuaikan dengan kemampuan dan minat para santri sehingga para santri dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki sebagai bekal hidup setelah nantinya lulus dari pondok.

Selain metode-metode yang digunakan dalam pengajaran kitab yang disebutkan di atas masih ada beberapa metode lain yang digunakan seperti metode dialog (tanya jawab), metode lalaran, metode hafalan (*tahfidz*), metode diskusi (*Bahtsul Masail*), metode tutorial, metode *nadham* dan sebagainya. Metode-metode ini diterapkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran dan disesuaikan dengan pelajaran yang diajarkan sehingga santri dapat mudah memahami segala sesuatu yang diajarkan oleh kyai.

f. Ekstra Pesantren

Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus terus berupaya mengembangkan ketrampilan dan bakat para santri, langkah-langkah yang dilakukan Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus untuk meningkatkan bakat dan minat santrinya yakni dengan cara menerapkan program ekstra kurikuler. Program ekstra kurikuler di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus meliputi : Pramuka, Qiro'ah, Kaligrafi, Karya Tulis Ilmiah (KTI), Pencak Silat dan Peternakan. Berbagai program ekstra kulikuler tersebut dimaksudkan sebagai pembelajaran kepada para santi agar dapat memanfaatkan ketrampilan yang dimiliki agar dapat digunakan sebagai bekal hidup saat nanti sudah lulus dari pondok pesantren.

Salah satu program pengembangan bakat dan minat para santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus yakni peternakan sapi dan pengolahan susu sapi menjadi makanan ataupun minuman yang siap di konsumsi. Program ini sudah dijalankan dan sejauh ini sudah memiliki 10 sapi perah. Akan tetapi program ini kurang diminati oleh para santri. Selain itu kendala yang dihadapi yaitu kendala pemasaran. Produk-produk yang dihasilkan hanya dikonsumsi di kalangan sendiri.

Tujuan pengembangan program-program pelatihan life skill yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus nantinya ketika terjun dimasyarakat para santri akan mempunyai keterampilan yang cukup memadai sebagai bekal kehidupannya. Akan tetapi terkadang masyarakat menganggap bahwa santri yang lulus dari pesantren kurang kompetitif dalam era globalisasi sekarang, walaupun sebenarnya alumni pesantren memiliki kesalehan, kemandirian, dan kecakapan dalam ilmu-ilmu keislaman. Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus sudah terdapat program modernisasi dalam pola pembelajarannya, akan tetapi masih ada kekurangan yang perlu dikembangkan lagi secara berkesinambungan agar kedepannya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam proses modernisasi pembelajaran pesantren yang ada di Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus setidaknya memenuhi beberapa syarat seperti yang telah dikemukakan oleh Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa sebuah modernisasi memiliki syarat-syarat tertentu, yaitu sebagai berikut:⁵⁶

- a. Cara berpikir yang ilmiah yang berlembaga dalam kelas penguasa apapun.
- b. Sistem administrasi negara yang baik, yang benar-benar mewujudkan birokrasi.
- c. Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur yang terpusat pada suatu lembaga atau tertentu.
- d. Penciptaan iklim yang menyenangkan dan masyarakat terhadap modernisasi dengan cara penggunaan komunikasi massa.
- e. Tingkat organisasi yang tinggi yang di satu pihak berarti disiplin, sedangkan di lain pihak berarti pengurangan kemerdekaan.
- f. Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan.

Dalam proses modernisasi pembelajaran pesantren, tidak akan lepas dari tujuan awal pesantren serta tujuan pendidikan pesantren dan beberapa komponen yang dikembangkan.

Tujuan awal pesantren yaitu seperti yang dikemukakan Martin Van Bruinessen adalah mentranmisikan Islam tradisional sebagaimana yang

⁵⁶<http://agsasman3yk.wordpress.com/2009/08/04/perubahan-sosial-modernisasi-dan-pembangunan/> diakses pada 14 september 2015

terdapat dalam kitab-kitab yang ditulis berabad-abad yang lalu.⁵⁷ Komponen-komponen yang perlu dikembangkan oleh Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus selain dari segi fisik atau bangunan, yaitu cara berpikir yang ilmiah, dari segi sistem administrasi pesantren, segi kurikulum, struktur organisasi, sarana dan prasarana, metode pengajaran dan ekstra pesantren.

2. Dampak Modernisasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

Berikut merupakan data yang diperoleh berdasarkan *interview* yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus :

Bapak Ulin Nuha, S.Ud selaku Waka Kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus mengatakan :

“Modernisasi pembelajaran yang terjadi di pondok-pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus bagus sekali, dari tahun pertama berdiri sampai sekarang terus mengalami penambahan fasilitas yang semakin lengkap. Misalnya gedung asrama baru, lab bahasa, fisika, biologi, MCC, dsb. Sehingga pondok ini menurut saya merupakan salah satu pondok modern yang aktif mencetak para santri unggul yang berilmu luas sangat berpengaruh terhadap keluasan ilmu para santri. Hal nampak itu ketika santri pulang kerumahnya masing-masing, ternyata banyak santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus berbeda dan lebih berkualitas di banding santri-santri Pondok lain yang ada disekitar sini”

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya data tersebut dianalisis sebagai berikut :

Secara praktik Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus telah melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri. Upaya tersebut dilaksanakan dengan memperbarui (memodernisasi) sistem pembelajaran Pesantren atau kegiatan pendidikan

⁵⁷Martin Van Bruinessen, *Kitab kuning, Pesantren, dan tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, Mizan Anggta IKAPI, Bandung, 1995, hlm. 17.

santri seperti misalnya kurikulum, sarana prasarana dan sistem evaluasi yang mana keseluruhannya disesuaikan dengan tuntutan masa kini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Manshur, M.S.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus bahwa modernisasi di Pondok Pesantren merupakan media belajar yang sangat mendukung bagi seluruh santri untuk meningkatkan wawasannya. Santri dapat mengimbangi kemampuannya dengan anak-anak yang sekolah diluar pondok pesantren bahkan melebihinya dengan memiliki nilai plus pada materi agamanya khususnya tahfidzul quran dan pemberdayaan bahasa asing (Inggris dan Arab).

Kurikulum yang diterapkan pada Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus merupakan perpaduan antara kurikulum Kemenag dan kurikulum Pesantren. Hal tersebut dijadikan sebagai wahana dalam meningkatkan wawasan keilmuan para santri yang ada di dalamnya. Modernisasi yang diterapkan dalam kurikulum Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus antara lain sebagai berikut :

- a. Kewajiban menggunakan bahasa arab dan inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi sehari-hari.
- b. Kewajiban hafalan Al-Quran dalam program tahfidz pondok pesantren
- c. Pengenalan komputer untuk menggali dan mengembangkan informasi dan IPTEK.
- d. Pengenalan berbagai macam keterampilan yang tentunya sangat memberikan kontribusi terhadap pengembangan diri santri.
- e. Pengembangan sikap mandiri dan disiplin dalam setiap aktifitas santri melalui keorganiasian santri.
- f. Pemahaman seni serta keterampilan teknis santri, melalui kegiatan ekstra kurikuler Pesantren.
- g. Pemahaman ilmu umum, malalui sekolah formal (MA dan MTs) yang ada di dalamnya.

Proses modernisasi yang diterapkan dalam ponpes dinilai memiliki berbagai dampak positif antara lain memperbaiki sistem pembelajaran yang

terdapat didalam ponpes seperti perbaikan dalam kurikulum sehingga pembelajaran yang diberikan dapat lebih dicerna oleh para santri. Para santri dapat mengikuti perkembangan dunia teknologi dan komunikasi serta pembelajaran dilingkungan sekolah formal dengan tetap berpegang teguh pada akidah yang berdasarkan syariat.

Modernisasi menimbulkan pro dan kontra mengenai dampaknya, menurut Azyumardi Azra mereka yang pro mengatakan bahwa modernisasi pesantren akan memberi angin segar bagi pesantren. Mereka menganggap bahwa banyak sisi positif yang akan diperoleh dengan modernisasi pendidikan di pesantren. Di antara sisi positif tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk adaptasi pesantren terhadap perkembangan era globalisasi. Hal ini mutlak harus dilakukan agar pesantren tetap eksis.⁵⁸
- b. Sebagai upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam sistem pendidikan pesantren.⁵⁹

Keterpaduan Pesantren dalam mengajarkan ilmu agama dengan ilmu umum dan teknologi merupakan langkah Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus untuk meningkatkan wawasan keilmuan para santrinya sehingga, santri tidak merasa takut ataupun *minder* dalam menghadapi era global yang penuh tantangan dan persaingan dalam berbagai dimensi kehidupan. Keberhasilan modernisasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dalam meningkatkan wawasan keilmuan para santrinya nampak dari keberhasilannya dalam memperbaharui sistem pendidikan Pesantren, yaitu berhasil mengajarkan berbagai ilmu (agama dan umum) dan berbagai keterampilan kepada santri yang ada di dalamnya sejak bangun tidur hingga menjelang tidur serta penyediaan sarana dan prasarana yang modern pula.

⁵⁸ Sambutan Azyumardi Azra dalam Jamaludin Malik, "Pemberdayaan Pesantren, Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan", cetakan I. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005). H. xix-xxii

⁵⁹ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren, Kritik Nur Cholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hal 58-59.

Keberhasilan modernisasi tersebut sesuai dengan harapan Drs. H. Manshur, M.S.I yang menyerukan kepada umat Islam untuk menciptakan suatu sistem pendidikan Pondok Pesantren yang mampu melahirkan santri yang berkualitas sesuai dengan bakatnya masing-masing. Bapak Drs. H. Manshur, M.S.I menyatakan bahwa jika seseorang berbakat menjadi seorang kyai, jadikanlah ia betul-betul, dan jika ia berbakat menjadi dokter, jadikanlah ia dokter tetapi aqidahnya tetap mantap. Tidak boleh ada dikotomi, karena jika dikotomi hilang maka nanti dari Pesantren akan muncul ulama-ulama seperti zaman dahulu. Para ulama terdahulu ternyata tidak hanya jago dalam ilmu Agama, melainkan juga jago dalam ilmu umum. Bahkan ilmu umum yang berkembang saat ini lahir dari para ulama terdahulu.

